

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional siswa tunagrahita di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta, menunjukkan bahwa dari 33 responden terdapat 10 responden (30.3%) berada pada kategori tinggi, 19 responden (57.6%) dengan kategori sedang dan kategori rendah sebanyak 4 responden (12.1%). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata skor kecerdasan emosional adalah 65.30, yang berada dalam interval skor sedang.
2. Perilaku agresif siswa tunagrahita di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta, menunjukkan bahwa dari 33 responden sebanyak 11 responden (33.3%) berada pada kategori tinggi, 20 responden (60.6%) berada pada kategori sedang dan 2 responden (6.1%) pada kategori rendah. Perilaku agresif siswa tunagrahita tergolong dalam kategori sedang dengan rata-rata skor 76.67.
3. Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif siswa di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta, dengan sig (*2-tailed*) .029 dan nilai *Pearson correlation* menunjukkan $-.380^*$, artinya terdapat hubungan negatif yang rendah antara kecerdasan emosional dengan perilaku

agresif, jadi jika kecerdasan emosional tinggi maka perilaku agresif rendah.

B. Saran

1. Bagi Orangtua

- a. Hendaknya orangtua dapat mendidik dan mengawasi anak yang berkebutuhan khusus.
- b. Hendaknya orangtua mampu memahami anak dalam kegiatan sosial baik di sekolah maupun dilingkungan disekitarnya.
- c. Hendaknya orangtua mampu menanamkan sikap percaya diri pada anak yang berkebutuhan khusus.

2. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa mampu melakukan hubungan sosial dengan teman-temannya.
- b. Hendaknya siswa bisa mengendalikan emosi dan perilaku agresif yang berlebihan yang bisa berdampak buruk bagi dirinya sendiri dan oranglain.

3. Bagi SLB Negeri 1 Bantul

Hendaknya sekolah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan kecerdasan emosional sehingga dapat mengurangi perilaku agresif anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan perilaku

agresif dan dapat menggunakan responden dengan anak berkebutuhan khusus selain anak tunagrahita.

C. Kata Penutup

Demikian skripsi ini disusun semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan peneliti. Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekerungannya, untuk itu saran dan masukan dari pembaca sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi skripsi ini.